

ABSTRAK

Metode Pengajaran yang Digunakan Guru Di Sekolah Dasar Inklusi Se-Kabupaten Sleman

Elisabet Lisara Musita Sari

Universitas Sanata Dharma

2016

Pemerintah memberikan perhatian pada sekolah inklusi. Sekolah inklusi adalah lembaga pendidikan yang mendidik siswa berkebutuhan khusus dengan siswa tidak berkebutuhan secara khusus untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Ada empat metode pengajaran ialah metode pengajaran langsung, metode pengajaran tidak langsung, latihan mandiri, dan *scaffolding*; yang digunakan guru untuk mengembangkan kemampuan siswa. Skripsi ini bertujuan mendeskripsikan dan memetakan metode pengajaran yang digunakan guru di sekolah dasar inklusi se-Kabupaten Sleman yang berjumlah 33 sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner. Kuesioner divalidasi oleh dua validator, dan mendapat nilai rata-rata 4 sehingga layak dibagikan kepada 30 guru sekolah dasar inklusi se-Kabupaten Sleman.

Dari hasil olah data 30 kuesioner, peneliti mendapatkan data: metode pengajaran yang digunakan guru di sekolah dasar inklusi se-Kabupaten Sleman adalah 25% guru menggunakan metode pengajaran langsung, 24.5% guru menggunakan metode pengajaran tidak langsung, 24.8% guru menggunakan metode latihan mandiri, dan 25.3% guru menggunakan metode *scaffolding*. Dari hasil kuesioner tersebut dapat dilihat bahwa *scaffolding* memiliki persentase paling tinggi. *Scaffolding* adalah bentuk dukungan yang diberikan oleh guru untuk membantu siswa mengembangkan potensinya, bentuk dukungan lain ialah dari siswa yang tidak berkebutuhan secara khusus untuk menjembatani antara kemampuan yang dimiliki sekarang dengan target yang dituju.

Kata kunci: Metode Pengajaran, Sekolah Dasar Inklusi

ABSTRACT
TEACHING METHOD USED BY TEACHERS
IN INCLUSIVE SCHOOLS IN THE SLEMAN DISTRICT

Elisabet Lisara Musita Sari
Sanata Dharma University
2016

Nowadays the government give the good attention for inclusive school. Inclusive school is a school who has the specific educational of law, there education divided into two are with special needs disabled athletes and not disabled. In there divided to four educational teaches method, the first method is direct and indirect learning, third is independence learning then scaffolding. Goals of this thesis are describe and divide into some of the educational method for teacher in thirty three school in a Sleman district.

Teacing method used by teachers in inclusive schools in the Sleman district, after processed data it can be inferred : 25% teacher use direct learning, 24.5% teacher use indirect learning then 24.8% teacher use independence learning and the last is 25.3% teacher use scaffolding method. If we see in this data, scaffolding method have the high result that used in more thirty schools in Sleman region. Scaffolding is a support from teacher that given to their student for help their student to fostering their potential and also teachers as the media who always maintain their student potential at this time until the goals target from the teacher.

Keywords: Teaching Method, Inclusive Elementary School